

BAB I

PENDAHULUAN

I.A. LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki Milenium III, Abad XXI, media komunikasi dan teknologi informasi menempati posisi yang sangat penting, sebagai alat pengelola basis data dan media komunikasi yang efektif dan efisien. Pada saat ini, tidak sedikit perusahaan/instansi/organisasi terutama perusahaan besar dan lembaga atau instansi baik pemerintah maupun swasta yang menggunakan jasa komputer dalam pengolahan data. Pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi komputer ini memiliki berbagai keunggulan, yang diantaranya mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, efisien dengan tingkat kesalahan yang lebih kecil.

Sejalan dengan perkembangannya, proses pengolahan data dan penguasaan sistem informasi pada suatu lembaga/instansi/organisasi menjadi semakin kompleks. Untuk dapat meraih kesuksesan, setiap lembaga/instansi/organisasi dituntut untuk memiliki sistem informasi yang baik dalam upayanya mencapai tujuan yang telah disepakati. Komputer sebagai suatu alternatif pilihan yang telah membuktikan dirinya sebagai alat bantu yang memiliki nilai efektivitas dan efisiensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Bukan hanya teknologi yang diperlukan oleh suatu perusahaan atau instansi namun peran sumber daya manusia sebagai juru kuncinya untuk menunjang kemajuan perusahaan atau instansi tersebut. Demikian juga di Kantor Pengurus Pondok Pesantren "Miftahul Khoer" Manonjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat, untuk mencapai target organisasi yang telah disepakati bersama membutuhkan sumber daya manusia yang handal. Tanpa kepengurusan proses belajar mengajar atau proses pengajian di Pondok Pesantren ini tidak akan dapat berjalan lancar. Para penguruslah yang mengatur jalannya pengajian, seperti jadwal mengajar, jadwal pengajian, jadwal pesantren kilat, jadwal ujian, urusan kesiswaan/kesantrian, jadwal praktikum, urusan dewan kiyai dan kepentingan Pondok Pesantren lainnya.

Oleh karena kepengurusan masih melibatkan kalangan siswa-siswi (santriwan-santriwati) yang sangat penting perannya bagi kemajuan Pondok Pesantren ini maka sudah seharusnya proses pengolahan data siswa/santri harus diproses dan ditangani dengan serius. Pengolahan data tersebut antara

lain: pengolahan data siswa/santri, penilaian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa-siswinya (santriwan-santriwati) dan Pondok Pesantren. Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja kepengurusan maka pengolahan data ini harus menggunakan sistem yang tepat, misalnya sistem komputerisasi.

Untuk meningkatkan kinerja kepengurusan, diperlukan suatu sistem informasi yang tepat dan dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi operatornya, diantaranya: mudah dalam pengisian data, pemrosesan data, perencanaan maupun pembuatan pelaporan. Apabila ditinjau dari segi manfaat, biaya maupun waktu yang digunakan harus dapat mendukung tercapainya informasi yang berkualitas. Setelah melihat dan meneliti sistem yang ada di Kantor Pusat Pondok Pesantren "Miftahul Khoer" Manonjaya, Tasikmlaya, Jawa Barat, sampai saat ini untuk melakukan proses pengolahan data secara keseluruhan, kepengurusan yang mendapat tugas sebagai pelaksanaannya masih melakukannya dengan cara manual. Tidak dapat dipungkiri proses peng-*input*-an data harus dilakukan dengan berulang-ulang sehingga pemrosesan data menjadi kurang akurat dan kesalahan pembuatan laporan merupakan hal yang perlu dimaklumi. Dalam penyelesaian suatu laporan tidak sedikit satu permasalahan menimbulkan permasalahan baru, seperti proses pencarian data, dan pemrosesannya.

Walaupun masih dengan menggunakan sistem pendidikan dan akademik yang masih serba klasik, siswa-siswi (satriwan-santriwati) yang pernah mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren 'Miftahul Khoer' mendapat sorotan dari kalangan masyarakat. Tidak sedikit dari para alumnusnya yang telah menjadi tokoh masyarakat, baik disekitar pondok pesantren maupun di kampung halamannya.

Pada dasarnya sistem pendidikan atau kurikulum pendidikan dan pengajaran tidak berbeda dengan sistem pendidikan atau kurikulum yang ada (formal, yang dilaksanakan oleh pemerintah), namun banyak nilai tambahan yang diberikan oleh pola pendidikan pondok pesantren ini yang tidak bisa diberikan oleh pola pendidikan yang selama ini diterapkan oleh pemerintah secara formal. Salah satu diantaranya adalah realitas membuktikan bahwa lebih banyak alumni pondok pesantren yang mampu memberikan suri tauladan yang baik di masyarakat dibandingkan dengan alumni dari sekolah formal yang dilaksanakan pemerintah.

Solusi yang disarankan oleh peneliti adalah dengan implementasi teknologi informasi, penggunaan teknologi komputer pada khususnya dalam

proses pengolahan data akademik pondok pesantren secara keseluruhan. Dengan implementasi teknologi ini akan mampu mendongkrak kinerja kepengurusan, sehingga nilai informasi yang didapat akan lebih mendekati kesempurnaan. Dengan pengenalan teknologi ini di kalangan pondok pesantren, akan dapat lebih mempercepat perkembangan peningkatan sumber daya manusia Indonesia, yaitu dalam peningkatan nilai intelektualitas dan kreatifitas siswa-siswi (santriwan-santriwati), validitas nilai akhir yang dihasilkan akan lebih akurat, kearsipan yang lebih tertata rapi, memiliki nilai efektifitas dan efisiensi yang mampu dipertanggungjawabkan. Hal ini sesuai dengan tujuan negara Republik Indonesia yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

I.B. POKOK PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi penulis di Pondok Pesantren 'Miftahul Khoer' Manonjaya adalah sebagai berikut: jumlah data yang diolah relatif besar, pengguna (*user*) yang setiap periode kepengurusan berbeda, digunakan oleh beberapa bidang yang berbeda. Teknologi komputer sebagai alat bantu pengolahan data dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan mampu menghasilkan informasi sesuai dengan yang diinginkan, tingkat kesalahan yang relatif lebih kecil dan biaya yang lebih murah serta akan menunjang kinerja Kepengurusan Pusat (Dewan Santri) yang efektif dan efisien.

Yang menjadi pokok permasalahan yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian adalah sistem pengolahan data akademik yang masih menggunakan cara manual. Disamping itu, penulis harus mampu menjawab pertanyaan: "Bagaimana implementasi komputersasi sistem informasi akademik mampu beroperasi secara optimal, sehingga dapat menghasilkan informasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Kepengurusan Pusat (Dewan Santri) di Pondok Pesantren 'MIFTAHUL KHOER' Manonjaya?".

I.C. BATASAN PERMASALAHAN

Untuk memperjelas pokok permasalahan dari sekian banyaknya permasalahan yang ada, penulis membatasi pada permasalahan yang ada di bagian Akademik Pondok Pesantren 'MIFTAHUL KHOER' Manonjaya, yaitu pengolahan data siswa-siswi/santriwan-santriwati.

I.D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan disiplin ilmu penulis di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta, Jurusan Teknik Informatika, maka penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu alat

pengumpulan data untuk proses pembuatan skripsi. Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa atau penulis :

- ❑ Untuk memperoleh data sebagai bahan pembuatan Tugas Akhir, yang merupakan persyaratan untuk menempuh ujian akhir DIPLOMA III di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer 'AMIKOM' Yogyakarta, Jurusan Teknik Informatika.
- ❑ Menambah wawasan berpikir dan pengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah, sebagai suatu langkah awal untuk memasuki dunia kerja.
- ❑ Sebagai tolak ukur, sejauh mana penalaran dan kemampuan penulis dalam menganalisa suatu masalah yang dihadapi.
- ❑ Implementasi teori manajemen sistem informasi secara riil di lokasi penelitian dengan menuangkannya dalam pengusulan sistem informasi baru yang merupakan perbaikan dari sistem informasi yang ada berbekal disiplin ilmu yang selama ini penulis dapatkan di bangku kuliah.

2. Bagi Pondok Pesantren :

- ❑ Memberikan masukan bagi pondok pesantren, khususnya dalam operasional akademik di Pondok Pesantren.
- ❑ Membantu mengembangkan sistem yang telah ada dalam perancangan sistem informasi tentang akademik sehingga menjadi suatu sistem baru yang lebih baik.
- ❑ Memberi sumbang saran dalam proses pengembangan sistem informasi pengolahan data, dan implementasi teknologi komputer.

I.E. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data yang diperlukan. Beberapa metode itu adalah :

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan penulisan.

2. Metode Interview

Metode Interview atau metode wawancara langsung merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden atau pihak/pejabat yang berwenang yang

berlandaskan pada tujuan penelitian dengan objek yang di teliti untuk mendapatkan data yang kongkrit dan lengkap sebagai bahan analisis dalam penelitian.

3. Metode Kearsipan

Metode Kearsipan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dari arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

4. Metode Kepustakaan

Metode Pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari permasalahan yang ada dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Berikut ini adalah perencanaan waktu pelaksanaan penelitian sampai selesai, secara jelas terdeskripsikan pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tahap Penelitian	Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Bulan Pertama				Bulan Kedua			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1 Pengumpulan Data	Observasi								
	Interview								
	Kearsipan								
	Kepustakaan								
2 Analisis dan Perancangan Sistem	Penulisan Sistem Yang Ada								
	Pengajuan Sistem Baru								
3 Normalisasi	Normalisasi								
4 Pembuatan Program	Pembuatan Program & Bimbingan								
5 Penyusunan Tulisan	Penulisan Skripsi & Bimbingan								

Tabel 1.1. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian